# ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, IJARAH, MURABAHAH DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memproleh Gelar Sarjana**


**EGATRI**
**NIM. B1061211022**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**

**2025**

# PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Egatri |
| NIM | : | B1061211022 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Islam |
| Judul TA | : | Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, Murabahah, Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Mei 2025




Egatri
NIM. B1061211022

# LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Egatri |
| NIM | : | B1061211022 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Islam |
| Judul Tugas Akhir (TA) | : | Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, Murabahah, dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitanilitas Bank Umum Syariah di Indonesia |

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

| | Nama/ NIP | Tgl/Bln/Thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| Pembimbing Tugas Akhir | Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196912011994032004 | 16/5/2025 | |

## LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, Murabahah Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Egatri
B1061211022

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 04 Juni 2025

### Majelis Penguji

| No. | MajelisPenguji | Nama/NIP | Tgl/bln/thn | TandaTangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembimbing Utama | Nurul Bariyah, S.E, M.Si., Ph.D.<br>NIP 196912011994032004 | 04/2025/07 | |
| 2 | Ketua Penguji | Achmad, S.E., M.E.<br>NIP 199307032022031009 | 02/2025/07 | |
| 3 | Anggota Penguji | Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E.<br>NIP 199411302022032018 | 25/2025/06 | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 18 JUL 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Dr. Hj. Memet Agustiar, S.E.,M.A
NIP 196308151987031005

# PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Egatri |
| NIM | : | B1061211022 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Islam |
| Judul Skripsi | : | Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, Muarabahah Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia |

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Juli 2025



(Egatri)

NIM. B1061211022

## UCAPAN TERIMAKASIH

***Bismillahirrahmanirrahim***

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah, segala puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu Wa ta'ala* atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Sholawat serta salam tidak lupa kepada baginda Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wassalam* beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangannya semua penulis dapat menikmati indahnya islam. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan, bimbingan serta doa, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan, waktu, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor dan seluruh staf akademik di lingkungan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan serta wakil-wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Serta Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku pembimbing akademik yang telak memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa perkuliahan sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Achmad, S.E., M.E. dan Ibu Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. selaku dosen penguji seminar proposal dan ujian skripsi ini
6. Selaku jajaran Dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak terutama seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pemahaman, semangat, arahan, serta motivasi kepada penulis.
7. Para staf akademik berserta jajarannya, tata usaha, karyawan, dan terutama kepada staf perpustakaan yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir, hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Bapak Aspani dan Ibu Aminah, yang dengan segala pengorbanannya, kerja keras, dan kasih sayang, tulusnya selalu mendukung penulis dalam setiap langkah. Doa, motivasi, dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi.
9. Untuk keluarga saya yang tercinta terutama kakak saya Titi Beasari, adik sayang yang ke tiga Susanti dan adik saya yang keempat Muhammad Fajar, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasihat, masukan dan arahan dalam setiap langkah dalam hidup saya.
10. Untuk teman-teman penulis di masa kuliah Meliyanti, Renita dan Yanti yang tiada kata henti, tunggu, motivasi dan lelah untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat dukungan untuk sama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kucing kesayangan (yayang, snowi, belang, dulah, jule, bilqis, wowo, dan puput), yang selalu setia menemani dalam setiap proses penulisan skripsi ini. Kehadirannya memberikan ketenangan, semangat, dan hiburan di saat penulis lelah dan jenuh.

12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang wanita sederhana dengan impian yang tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Egatri. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apa pun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah berusaha, berbahagialah di mana pun kamu berada. Penulis berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, penulis berdoa agar mereka selalu di lindungi dan diberkahi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan di masa yang akan datang, dengan harapan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Pontianak, 10 Juni 2025



Egatri

# ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, IJARAH, MURABAHAH DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

**Egatri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

## ABSTRAK

Lembaga keuangan yang dikenal sebagai bank syariah yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia Keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari pertumbuhan profitabilitas dari bank tersebut. Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian menggunakan metode analisis *time series* berupa data sekunder, data yang di analisis yaitu data bulanan dari tahun 2016-2024 dengan jumlah observasi sebanyak 108 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah dan NPF memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci:** ROA, Mudharabah, Ijarah, Murabahah, dan NPF.

# ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, IJARAH, MURABAHAH DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

## RINGKASAN

### 1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Keberhasilan sebuah bank dalam menghasilkan laba terlihat dari tingkat profitabilitas suatu bank. Untuk mengetahui profitabilitas dalam perbankan syariah bisa dilihat dari *Return On Asset* (ROA), yang mana ROA adalah untuk mengukur besar laba yang di dapatkan oleh bank dalam memanfaatkan asetnya selama waktu tertentu. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik suatu bank dalam mengelola suatu asetnya. Sebagai lembaga perbankan yang berorientasi pada laba, tentunya bank syariah membutuhkan untuk mengukur besarnya laba suatu bank. Sebagian besar bank syariah masih menjadikan pembiayaan sebagai sumber pendapatan utama, sehingga pengolahan yang efektif dan efisien sangat diperlukan dalam mencapai laba yang optimal. Pembiayaan yang meningkat mampu menyebabkan tingginya ROA yang didapatkan bank. Naik turunnya ROA dapat dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF). Berdasarkan data yang didapatkan, terlihat bahwa pembiayaan mudharabah mengalami fluktuasi, hal tersebut disebabkan oleh kondisi ekonomi ataupun kebijakan internal dari bank. Pembiayaan ijarah mengalami hal serupa dengan mudharabah, hal tersebut bisa disebabkan karena perubahan dalam permintaan dan penawaran dalam produk ijarah dari waktu ke waktu. Sedangkan pembiayaan murabahah setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal tersebut karena adanya pertumbuhan yang stabil. Pertumbuhan dari NPF cenderung mengalami penurunan, hal ini dapat berdampak baik pada perbankan syariah. Di mana semakin besar NPF maka semakin buruk kinerja perbankan dalam mendapatkan laba.

**Tujuan Penelitian:**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan ijarah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah, dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.

**2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di sektor perbankan syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data di ambil dari Laporan Keuangan Statistik Perbankan Syariah Di Indonesia, khususnya pada bagian Bank Umum Syariah yang dipublikasikan dari tahun 2016-2024. Penelitian ini berupa data sekunder berbentuk *time series*. Data yang digunakan berupa data bulanan 9 tahun dan terdapat 108 data observasi. Proses analisis data menggunakan regresi linear berganda yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

**3. Hasil Penelitian**

1) Pembiayaan mudharabah secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah dari variabel mudharabah, dimana setiap kenaikan mudharabah akan menurunkan ROA.
2) Pembiayaan mudharabah secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan dari ijarah tidak berpengaruh terhadap ROA.
3) Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah, dimana setiap kenaikan murabahah ROA juga ikut meningkat.
4) Variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat hubungan yang berlawanan arah, dimana kenaikan NPF akan menurunkan ROA.

**4. Kesimpulan dan Rekomendasi**

**Kesimpulan**

1. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan pembiayaan mudharabah justru menurunkan ROA, salah satunya karena porsi pembiayaan mudharabah masih rendah.
2. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan kontribusi pembiayaan ijarah yang kecil dan hasil yang tidak stabil yang bisa di akibatkan risiko pada aset sewa, sehingga belum berdampak terhadap ROA bank syariah.
3. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan pembiayaan murabahah mendukung ROA karena porsi penyaluran yang besar, margin keuntungan yang jelas, serta risiko yang relatif rendah.
4. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menujukkan bahwa semakin tinggi NPF, semakin menurunkan ROA bank syariah karena peningkatan pembiayaan bermasalah.
5. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara simultan pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah dan NPF memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu jenis pembiayaan atau hanya NPF saja, tetapi dari hasil kombinasi seluruh variabel tersebut yang saling berkaitan dalam mempengaruhi tingkat ROA.

**Rekomendasi**

1. Bank syariah diharapkan dapat memperkuat manajemen aset dan menjaga nilai profitabilitas agar lebih stabil dan terus meningkat. Dengan stabilnya profitabilitas, bank syariah tidak hanya dapat memperkuat posisi keuangan

secara internal, tetapi juga mampu membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah serta meningkatkan daya saing di industri perbankan.

2. Bank syariah diharapkan lebih meningkatkan proporsi pembiayaan mudharabah melalui produk dan pendapingan usaha agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap ROA. Selain itu, perlu diperkuatt pengawasan, transparansi pelaporan, dan edukasi kepada nasabah untuk meminimalkan risiko moral hazard.
3. Bank syariah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi produkk ijarah kepada masyarakat serta memperkuat manajemen risiko atas aset sewa guna mengoptimalkan potensi kontribusinya terhadap profitabilitas.
4. Bank syariah diharapkan dapat mempertahankan dan memperluas pembiayaan murabahah dengan tetap menjaga prinsip keadilan dan transparansi dalam penentuan margin agar kepercayaan nasabah terjaga dan ROA terus meningkat.
5. Bank syariah diharapkan dapat memperketat seleksi pembiayan, meingkatkan monitoring, serta melakukan upaya untuk menekan NPF agar profitabilitas tetap terjaga.

# DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH ..... i
ABSTRAK ..... iv
RINGKASAN ..... v
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR GAMBAR ..... xii

BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 6
1.2.1 Pernyataan Masalah ..... 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian ..... 7
1.3 Tujuan Penelitian ..... 7
1.4 Kontribusi Penelitian ..... 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis ..... 7
1.4.2 Kontribusi Praktis ..... 8
1.4.3 Kontribusi Agamis ..... 8
BAB 2 TELAAH PUSTAKA ..... 9
2.1 Tinjauan Teori ..... 9
2.1.1 Bank Syariah ..... 9
2.1.2 Profitabilitas ..... 9
2.1.3 Pembiayaan ..... 11
2.1.4 Pembiayaan Mudharabah ..... 11
2.1.5 Pembiayaan Ijarah ..... 14
2.1.6 Pembiayaan Murabahah ..... 15
2.1.7 Non Performing Financing (NPF) ..... 17
2.2 Tinjauan Empiris ..... 18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian ..... 19
2.3.1 Kerangka Konseptual ..... 19
2.3.2 Hipotesis Penelitian ..... 20
BAB 3 METODE PENELITIAN ..... 21
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian ..... 21
3.2 Jenis dan Sumber Data ..... 21
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi operasional ..... 21

3.3.1 Variabel Penelitian ..... 21
3.3.2 Definisi Operasional ..... 21
3.4 Metode dan Alat Analisis ..... 22
3.4.1 Uji Asumsi Klasik ..... 22
3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda ..... 24
3.4.3 Uji t (Secara Parsial) ..... 24
3.1 Uji F (Secara Simultan) ..... 24
3.4.5 Uji Determinasi ($R^2$) ..... 24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 26
4.1 Hasil Penelitian ..... 26
4.1.1 Statistik Deskriptif ..... 26
4.1.2 Uji Asumsi Klasik ..... 27
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda ..... 29
4.1.4 Uji Hipotesis ..... 30
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 32
4.2 Pembahasan ..... 32
4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap *Return On Asset* (ROA) ..... 32
4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap *Return On Asset* (ROA) ..... 35
4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset* (ROA) ..... 37
4.2.4 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) ..... 39
BAB 5 PENUTUP ..... 42
5.1 Kesimpulan ..... 42
5.2 Rekomendasi ..... 43
DAFTAR PUSTAKA ..... 44
LAMPIRAN ..... 48

# DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... 26
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas ..... 27
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 28
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 28
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi ..... 29
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... 29
Tabel 4. 7 Hasil Uji T ..... 30
Tabel 4. 8 Hasil Uji F ..... 31
Tabel 4. 9 Hasil Uji $R^2$ ..... 32

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan ROA di Bank Umum Syariah Tahun 2016-2024..... 2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, dan Murabahah di Bank Umum Syariah Tahun 2016-2024 (dalam Miliar)..... 4
Gambar 1. 3Pertumbuhan Non Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2016-2024..... 5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual……20

# BAB 1

# PENDAHULUAN

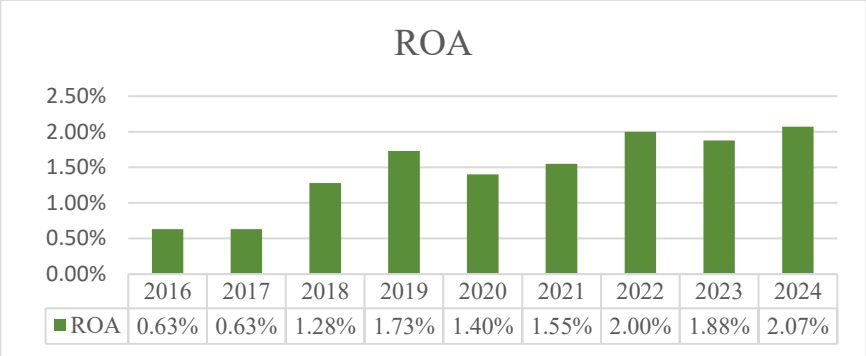
## 1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan yang dikenal sebagai bank syariah diatur dalam UU No. 21 tahun 2008 berisi peraturan berkaitan dengan Bank Umum Syariah. Kegiatan usaha, unsur kelembagaan, dan pedoman pelaksanaannya diatur dalam peraturan tersebut. Perbankan syariah menawarkan berbagai layanan keuangan, termasuk tabungan dan pembiayaan yang dikelola tanpa menggunakan bunga, melainkan dengan sistem bagi hasil. Dalam bagi hasil bank dan nasabah berbagi keuntungan yang didapat dari pembiayaan yang sesuai kesepakatan dan untuk memastikan seluruh transaksi tetap sesuai dengan prinsip syariah (Widanti & Wirman, 2022).

Pada perbankan syariah, keberhasilan sebuah bank dalam menghasilkan laba terlihat dari tingkat profitabilitasnya. Dalam perbankan syariah, meningkatkan profitabilitas dengan memaksimalkan cara pengumpulan dan pengelolaan dana masyarakat. Dana yang sudah dikumpul disalurkan kembali ke nasabah. Dengan kata lain, profitabilitas adalah laba dari pendapatan bank yang telah membayar sebagian besar beban dari perusahaan. Adapun instrumen dari profitabilitas yaitu pendapatan, dimana total yang didapatkan lebih besar dari pada jumlah pengeluaran, sedangkan beban turunan dari nilai yang bisa berupa penyusutan nilai aktiva ataupun pengeluaran (Erlanda & Krisnaningsih, 2023). Untuk dapat meningkatkan keuntungan, bank perlu berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalisasi pendapatan. Salah satu caranya dengan memanfaatkan aset produktif yang berupa pembiayaan. Terdapat dua metode pokok yang diterapkan oleh bank syariah dalam pemberian pembiayaan, yaitu berdasarkan prinsip jual beli serta prinsip bagi hasil (Hasibuan, 2019).

Manfaat profitabilitas yaitu mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun, sangat penting untuk memahami laba bersih setelah pajak berdasarkan modal

sendiri serta menilai produktivitas semua dana yang diterapkan oleh perusahaan, termasuk pinjaman dan modal sendiri. Profitabilitas perusahaan bisa diukur dengan berbagai cara, namun biasanya dikaitkan dengan volume penjualan, total aset, dan total modal. Salah satu indikator yang dijadikan calon investor dalam menilai perusahaan di masa depan ialah pertumbuhan profitabilitasnya (Wahyuningsih, 2019). Profitabilitas diukur melalui rasio *Return On Asset* (ROA). ROA ialah untuk mengukur besar laba yang didapatkan oleh bank dalam memanfaatkan asetnya selama waktu tertentu. Semakin tinggi ROA, semakin baik efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset sebuah bank (Sari et al., 2021).




**Gambar 1. 1 Pertumbuhan ROA di Bank Umum Syariah Tahun 2016-2024**

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah, 2024)*

Dari gambar di atas *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dimana yang terendah di tahun 2016 sebesar 0.63% dan yang tertinggi pada tahun 2024 sebesar 2.07%. Hal ini memperlihatkan adanya perubahan signifikan dalam efisiensi penggunaan aset oleh bank umum syariah, dimana dapat dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal. Sedangkan kenaikan dari ROA ini juga mencerminkan adanya potensi peningkatan kinerja dan kemampuan bank dalam mengelola asetnya dengan lebih efektif, meskipun fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam kinerja keuangan pada tahun sebelumnya. Apabila ROA semakin besar, maka kinerja keuangan semakin meningkat, karena mendapatlan keuntungan yang tinggi dari sisi penggunaan aset (Widanti & Wirman, 2022).

Bank syariah menyediakan modal kepada pihak lain melalui berbagai mekanisme, yakni pembiayaan bagi hasil, jual beli, serta sewa dengan tujuan untuk

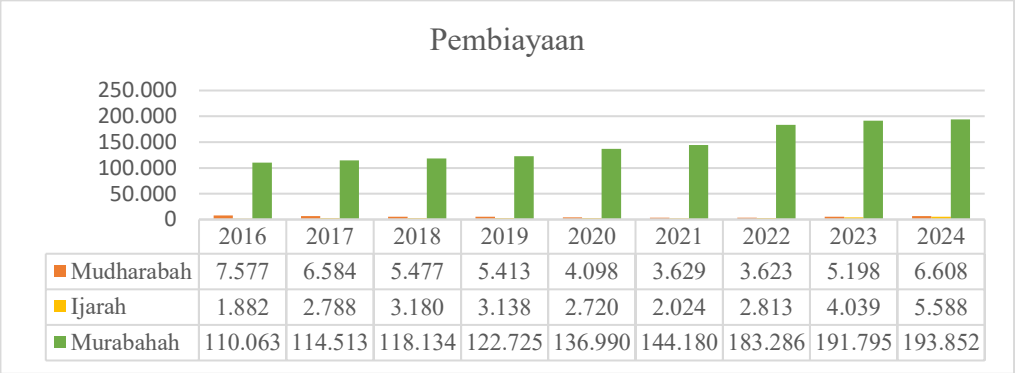
meningkatkan keuntungan. Penelitian ini menerapkan pembiayaan mudharabah, ijarah, serta murabahah. Pembiayaan mudharabah yaitu sebuah akad yang melibatkan dua pihak. Pihak pertama disebut *shaibul mal*, memiliki modal dan memberikannya ke pihak kedua disebut *mudharib*, untuk mengelola modal yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Kepercayaan merupakan hal penting dalam pembiayaan mudharabah, karena *shaibul mal* tidak boleh mencampuri pengelolaan manajemen bisnis yang dibiayai *shaibul mal* tersebut (Widanti & Wirman, 2022). Menurut penelitian Widanti & Wirman, (2022) menyatakan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Hartati et al., (2021) menyatakan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ma'idah 5: Ayat 1 yang berbunyi: *"Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki."* Ayat tersebut menjelaskan tentang memerintahkan untuk melaksanakan janji mereka, baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia. Janji ini harus ditepati selama tidak bertentangan dengan ajaran Allah. Oleh karena itu, pemberi modal (*sahibul mal*) dan pengelola (*mudharib*) harus menjalankan bisnis mereka sesuai dengan kesepakatan di awal. Kontrak ini menguraikan hak dan kewajiban setiap pihak, berdasarkan prinsip-prinsip yang telah disepakati bersama.

Pembiayaan ijarah yaitu pemilik aset bertanggung jawab untuk menyediakan aset untuk disewakan, kemudian bisa dimanfaatkan oleh penyewa dalam kurun waktu yang di sepakati dalam perjanjian. Pembiayaan ini ialah jenis kontrak khusus yang memberikan hak kepada pengguna untuk memanfaatkan aset selama jangka waktu tertentu dengan pembayaran dalam bentuk sewa ataupun upah, tanpa mengalihkan kepemilikan aset. Penyewa tidak bertanggung jawab atas biaya perbaikan jika barang yang disewakan rusak karena kelalaian penyewa. Namun, menurut Fatwa DSN No.09/DSN-MUI/IV/2000, jika penyewa lalai, penyewa bertanggung jawab atas kerusakan tersebut. Bank bertanggung jawab untuk biaya perbaikan jika barang tersebut rusak sebelum disewakan. Menurut penelitian Yanti, (2020) menyatakan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada

penelitian Nungcahyani & Wahyudi, (2024) mengatakan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Jenis transaksi jual beli yang dikenal sebagai pembiayaan murabahah terjadi ketika bank syariah membeli barang atas permintaan nasabah, lalu menjual kembali pada nasabah dengan harga biaya produk serta margin keuntungan yang ditentukan oleh bank syariah yang diketahui serta disepakati kedua belah pihak yakni bank dan nasabah, sehingga sifatnya transparan dan adil. Keuntungan bank syariah di peroleh dari selisih harga jual dan harga pokok suatu barang (Putri, 2020). Besarnya margin yang diterapkan akan memengaruhi keinginan nasabah untuk menggunakan layanan akad murabahah yang mana semakin tinggi margin, maka semakin tinggi pula harga barang tersebut. Menurut penelitian Aminulloh et al., (2023) menyatakan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Hasibuan, (2019) mengemukakan murabahah tidak berpengaruh terhadap proffitabilitas.




| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Mudharabah | 7.577 | 6.584 | 5.477 | 5.413 | 4.098 | 3.629 | 3.623 | 5.198 | 6.608 |
| Ijarah | 1.882 | 2.788 | 3.180 | 3.138 | 2.720 | 2.024 | 2.813 | 4.039 | 5.588 |
| Murabahah | 110.063 | 114.513 | 118.134 | 122.725 | 136.990 | 144.180 | 183.286 | 191.795 | 193.852 |

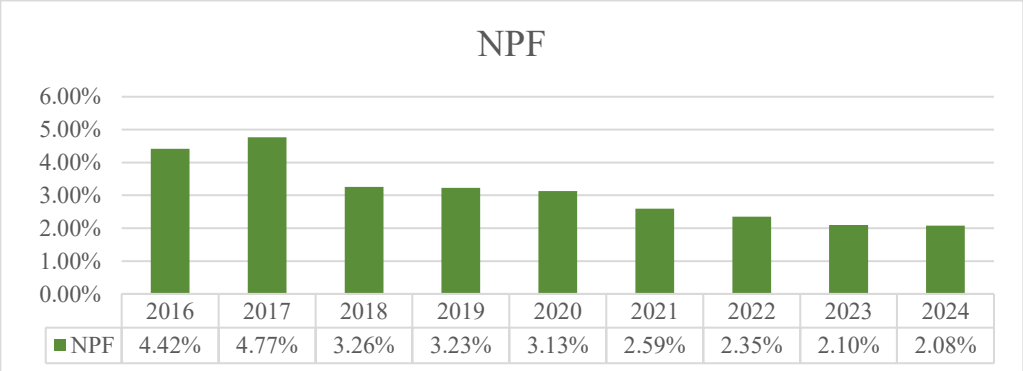
**Gambar 1.2 Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah, Ijarah, dan Murabahah di Bank Umum Syariah Tahun 2016-2024 (dalam Miliar)**

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah, 2024)*

Dari gambar diatas menujukkan pada pembiayaan mudharabah mengalami fluktuasi, dimana yang terendah pada tahun 2022 sebesar 3.623 miliar sedangkan yang tertinggi pada tahun 2024 sebesar 6.608 miliar. Fluktuasi ini menggambarkan dalam jumlah pembiayaan mudharabah yang diberikan, yang memungkinkan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi ataupun dari kebijakan internal bank. Selanjutnya pada pembiayaan ijarah juga mengalami hal serupa, dimana yang terendah di tahun 2016 sebesar 1.882 miliar serta yang tertinggi pada tahun 2024

sebesar 5.588 miliar. Hal ini mencerminkan perubahan dalam permintaan dan penawaran dalam produk ijarah dari waktu ke waktu. Sedangkan pembiayaan murabahah setiap tahunnya mengalami kenaikan, yang mengidikasikan bahwa adanya pertumbuhan yang stabil dalam pembiayaan mudharbah. Jadi semakin besar kentungan dari pembiayaan akan mendorong peningkatan *Return On Asset* (ROA) bank syariah (Hasibuan, 2019).

Dalam perbankan syariah terdapat pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). NPF dihitung dengan membandingkan total pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang telah salurkan. Tingginya NPF memiliki hubungan negatif dengan potensi peningkatan laba. Semakin besar NPF, semakin kecil peluang bank untuk meningkatkan laba, serta dapat mempengaruhi biaya yang disalurkan bank untuk menangani masalah yang akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan bank secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh penurunan penghasilan bank, disertai meningkatnya biaya untuk pencadangan pembebasan utang, yang pada akhirnya mengurangi laba dan berpotensi menyebabkan kerugian (Syah, 2018). Menurut penelitian Wati et al., (2024) menyatakan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Alfiya & Mutmainah, (2022) mengatakan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.




**Gambar 1. 3 Pertumbuhan Non Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2016-2024**

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (diolah, 2024)*

Dari gambar tersebut terlihat *Non Performing Fianancing* (NPF) cenderung menglami penerunan, dimana yang terendah di tahun 2024 sebesar 2.08% serta

yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 4.77%. Jika NPF menurun, hal ini dapat berdampak baik dalam perbankan, karena menunjukkan bahwa bank lebih efektif dalam mengelola resiko pembiayaan dan mengurangi jumlah pembiayaan yang bermasalah. Penurunan NPF ini tidak hanya mencerminkan kualitas pembiayaan, tetapi juga meningkatkan kestabilan dalam keuangan bank dan mengurangi kerugian. Dari penurunan tersebut bank dapat lebih leluasa dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan dalam bisnis perbankan. Jadi, semakin tinggi angka NPF, maka semakin rendah efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan. NPF ini menggambarkan bahaya dalam pemberian pinjaman, di mana risiko ini dapat mengarah pada kerugian, karena dana yang disalurkan tidak kembali. Artinya bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba, sehingga akan menurunkan pendapatan pada bank (Wati et al., 2024).

Dari latar belakang, terlihat adanya fenomena gap, dimana terdapat ketidaksesuai antara teori serta adanya perbedaan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini mendorong peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih mendalam dengan analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Pernyataan Masalah

Pada latar belakang, terlihat adanya perbedaan penelitian terdahulu dan tidak sesuai antara teori dan fakta terkait pertumbuhan keuangan bank umum syariah di Indonesia. Pada tahun 2018-2019, mudharabah dan ijarah mengalami penurunan, sementara *Return On Asset* (ROA) meningkat, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana semakin tinggi ROA maka pembiayaan juga ikut meningkat. Sebaliknya, di tahun 2023-2024, mudharabah, ijarah dan murabahah mengalami kenaikan diikuti ROA yang meningkat, sehingga kondisi ini sejalan dengan teori yang ada. Hal ini menggarisbawahi pentingnya analisis yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut.

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan ijarah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah, dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan ijarah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah, dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia.

## 1.4 Kontribusi Penelitian

### 1.4.1 Kontribusi Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menyampaikan manfaat terkait pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah di Indonesia serta dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang penelitian ini.

### 1.4.2 Kontribusi Praktis

Hasil dalam penelitian ini bisa dijadikan literatur pada penelitian yang akan datang. Sehingga hasil penelitian ini akan bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai syariat Islam dalam perbankan syariah, khususnya mengenai mengelola aset di perbankan umum syariah yang dapat meningkatkan profitabilitas perbankan.